

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III (“PMHMETD III”)

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 TBK. (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN YANG MATERIAL DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Perbankan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Treasury Tower Lantai 26 dan 27
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 5087 1906
Faksimili: (021) 5087 1900
Email: saudara@bankwoorisaudara.com
Website: www.bankwoorisaudara.com

Per 31 Desember 2020 Perseroan memiliki 28 Kantor Cabang, 107 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 24 kas mobil, dan 127 ATM

**PENAWARAN UMUM UNTUK
PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III
 (“PMHMETD III”)**

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 2.680.000.000 (dua miliar enam ratus delapan puluh juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 25,79% (dua puluh lima koma tujuh sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD III. Setiap pemegang [*] ([*]) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 13 September 2021 berhak memperoleh [*] ([*]) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[*] ([*]) ([*]) Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Seri saham yang diterbitkan adalah saham biasa atas nama. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD III ini adalah sebesar [*] ([*]) Rupiah).

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham hasil PMHMETD III memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Woori Bank Korea selaku Pemegang Saham Utama Perseroan yang memiliki 5.256.690.211 (lima miliar dua ratus lima puluh enam juta enam ratus sembilan puluh ribu dua ratus sebelas) saham yang mewakili 79,88% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, telah menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa Saham Baru yang tersisa akan dibeli oleh Woori Bank Korea sebagai Pembeli Siaga dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar [*] (lima ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus delapan puluh lima) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp[*] ([*]) ([*]) Rupiah) setiap saham berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No. 46 tanggal 26 Juli 2021 antara Perseroan dan Woori Bank Korea yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S. H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“Perjanjian Pembelian Sisa Saham”).

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI MULAI TANGGAL 15 SEPTEMBER 2021 SAMPAI DENGAN 22 SEPTEMBER 2021. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN MULAI DILAKUKAN PADA TANGGAL 15 SEPTEMBER 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 22 SEPTEMBER 2021 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD III INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR 28,94% (DUA PULUH DELAPAN KOMA SEMBILAN PULUH EMPAT PERSEN)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MENINGGAT SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERPENGARUH MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM PROSPEKTUS PADA BAB VI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD III INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Keterbukaan informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Juli 2021

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	14 Juli 2021
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif	1 September 2021
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	13 September 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	9 September 2021
- Pasar Tunai	13 September 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	10 September 2021
- Pasar Tunai	14 September 2021
Distribusi HMETD	14 September 2021
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	15 September 2021
Periode Perdagangan HMETD	15 – 22 September 2021
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	15 – 22 September 2021
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	17 – 24 September 2021
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Tambahan Saham	24 September 2021
Tanggal Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham	27 September 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Tambahan Saham	29 September 2021
Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	30 September 2021

PENAWARAN UMUM UNTUK PMHMETD III

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana PMHMETD III dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) tanggal 14 Juli 2021 dengan hasil keputusan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PMHMETD III dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 2.680.000.000 (dua miliar enam ratus delapan puluh juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau sebesar [•] % ([•] persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD III. Setiap pemegang [•] ([•] Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 13 September 2021 berhak memperoleh [•] ([•]) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Seri saham yang diterbitkan adalah saham biasa atas nama. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD III ini adalah sebesar Rp[•] ([•] Rupiah).

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham hasil PMHMETD III memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh.

PMHMETD III menjadi efektif setelah disetujui oleh RUPSLB Perseroan yang telah dilakukan pada tanggal 14 Juli 2021 dan diperolehnya pernyataan efektif dari OJK. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Woori Bank Korea selaku Pemegang Saham Utama Perseroan yang memiliki 5.256.690.211 (lima miliar dua ratus lima puluh enam juta enam ratus sembilan puluh ribu dua ratus sebelas) saham yang mewakili 79,88% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, telah menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam SB-HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa Saham Baru yang tersisa akan dibeli oleh Woori Bank Korea sebagai Pembeli Siaga dengan jumlah sebanyak-banyaknya

sebesar [•] ([•]) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) setiap saham berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Woori Bank Korea	5.256.690.211	525.669.021.100	79,88
2. Arifin Panigoro	631.785.585	63.178.558.500	9,60
3. Masyarakat	692.450.458	69.245.045.800	10,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.580.926.254	658.092.625.400	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	8.419.073.746	841.907.374.600	

Apabila seluruh pemegang saham, melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD III ini, maka susunan modal saham Perseroan setelah PMHMETD III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD III			Setelah PMHMETD III		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
1. Woori Bank Korea	5.256.690.211	525.669.021.100	79,88	7.397.411.626	739.741.162.646	79,88
2. Arifin Panigoro	631.785.585	63.178.558.500	9,60	889.072.371	88.907.237.146	9,60
3. Masyarakat	692.450.458	69.245.045.800	10,52	974.442.256	97.444.225.609	10,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.580.926.254	658.092.625.400	100,00	9.260.926.254	926.092.625.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	8.419.073.746	841.907.374.600		5.739.073.746	573.907.374.600	

Dalam hal seluruh HMETD yang ditawarkan hanya dilaksanakan oleh Pemegang Saham Utama, maka Pembeli Siaga akan mengambil seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD III			Setelah PMHMETD III		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
1. Woori Bank Korea	5.256.690.211	525.669.021.100	79,88	7.936.690.211	793.669.021.100	85,70
2. Arifin Panigoro	631.785.585	63.178.558.500	9,60	631.785.585	63.178.558.500	6,82
3. Masyarakat	692.450.458	69.245.045.800	10,52	692.450.458	69.245.045.800	7,48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.580.926.254	658.092.625.400	100,00	9.260.926.254	926.092.625.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	8.419.073.746	841.907.374.600		5.739.073.746	573.907.374.600	

Pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PMHMETD III, maka kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dapat terdilusi sebanyak-banyaknya sebesar 28,94% (dua puluh delapan koma sembilan puluh empat persen)

Perseroan belum memiliki rencana untuk mengeluarkan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah diterimanya Pernyataan Efektif dari OJK.

Para Pemegang Saham telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021
Waktu : 10.00 - Selesai
Tempat : Gedung Treasury Tower Lantai 27, District 8, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190

Dengan hasil keputusan RUPSLB yang menyetujui penambahan modal dengan memberikan HMETD sebagai berikut:

- Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK HMETD”) yang akan ditawarkan melalui PMHMETD III, dengan demikian Perseroan akan mengeluarkan saham baru dari portepel dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.680.000.000 (dua miliar enam ratus delapan puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan pelaksanaan PMHMETD III Perseroan, termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK HMETD, termasuk namun tidak terbatas:
 - a. Melaksanakan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD III;
 - c. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD III;
 - d. Menentukan harga PMHMETD III dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - e. Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD III;
 - f. Menentukan kepastian penggunaan dana;
 - g. Menentukan kepastian jadwal waktu pelaksanaan PMHMETD III;
 - h. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD III termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya;
 - i. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - j. Mencatatkan saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan di bidang Pasar Modal.
- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PMHMETD III dan menyatakan kepastian peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan pengeluaran saham baru dalam rangka PMHMETD III, dan perubahan Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD III ini (setelah dikurangi komisi, biaya, imbal jasa dan beban-beban emisi lainnya), akan digunakan untuk:

1. Sekitar 50% akan dipergunakan untuk kebutuhan pengembangan usaha yaitu pemberian kredit berupa kredit korporasi dan kredit konsumen.
2. Sekitar 40 % akan digunakan untuk membayar sebagian pokok utang bank:

Fasilitas Kredit Term Loan dari Pinjaman Bilateral

KETERANGAN	INFORMASI
Keterangan mengenai kreditur	Bank Central Asia
Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur	Bukan Afiliasi
Pinjaman dalam mata uang	Rupiah
Tingkat Bunga	3M Jibor +1.1%
Nilai pinjaman atau jumlah utang dalam Rupiah per 31 Maret 2021	Rp2.000.000.000.000
Jumlah utang dalam Rupiah yang akan dilunasi	Rp500.000.000.000
Jumlah Sisa Hutang	Rp1.500.000.000.000
Tanggal Jatuh Tempo	27 September 2021 & 29 November 2021
Penggunaan pinjaman dari utang yang akan dilunasi	Untuk pembiayaan modal kerja (<i>general funding purpose</i>)
Riwayat utang:	
- Fasilitas diperoleh tanggal	27 September 2019 dan 29 November 2019
- Diperbaharui terakhir tanggal	Tidak ada
Ketentuan Pembayaran lebih awal sukarela:	Pemberitahuan atas voluntary prepayment dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sebelumnya dengan menyebutkan jumlah dan tanggal pembayaran akan dilaksanakan
Denda/penalti yang dikenakan kepada Perseroan atas pembayaran/pelunasan dini	0,25% (nol koma dua lima persen) <i>flat</i> dari jumlah yang dibayar kembali

Penggunaan dana diatas hanya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman. Sedangkan bunga atau *penalty break cost* akan dibayar menggunakan internal kas Perseroan. Penggunaan dana ini bukan merupakan suatu transaksi material berdasarkan POJK No. 17/2020 dan transaksi afiliasi POJK No. 42/2020 karena pelunasan pinjaman tidak memenuhi definisi transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 maupun definisi transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

3. Sekitar 10% akan digunakan untuk investasi aset tetap, termasuk namun tidak terbatas berupa gedung kantor dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perseroan dan peningkatan investasi di bidang teknologi sistem informasi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHETD III termasuk Pajak diperkirakan berjumlah sekitar 0,338% dari total dana yang diperoleh dari PMHETD III. Perkiraan biaya tersebut dialokasikan sebagai berikut:

- Biaya jasa penasehat keuangan sekitar ● %;
- Biaya jasa konsultan hukum sekitar ●%;
- Biaya notaris sekitar ●%;
- Biaya auditor sekitar ●%
- Biaya lain-lain (antara lain biaya pencatatan saham di BEI, biaya KSEI, biaya registrasi OJK, biaya audit penjatahan dan verifikasi biaya, biaya pemasaran, dan biaya percetakan) sekitar ●%.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHETD III ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Apabila dana hasil PMHETD III tidak mencukupi untuk melaksanakan pembiayaan-pembiayaan di atas, maka Perseroan berencana akan menggunakan dana yang berasal dari kas internal Perseroan.

Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHETD III ini, setiap rencana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan akan melakukan transaksi menggunakan dana yang diperoleh dari PMHETD III, dan transaksi tersebut merupakan transaksi material atau transaksi dengan pihak terafiliasi atau transaksi dengan benturan kepentingan, maka Perseroan wajib mematuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 17/2020 (“Peraturan Transaksi Material”) dan POJK No. 42/2020 (“Peraturan Transaksi Afiliasi”).

Apabila dana yang diperoleh dari PMHETD III ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana bersih dalam rekening giro dan/atau tabungan maupun deposito pada bank dan Lembaga keuangan atau menginvestasikan dana tersebut dalam instrumen pasar uang lainnya, sebagaimana dianggap perlu oleh Direksi Perseroan.

PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN DAN ANALISIS KONDISI KEUANGAN SERTA KINERJA USAHA PERSEROAN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan untuk posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

A. KOMPONEN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERTENTU

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	
ASET				
Kas	360.903	394.228	347.521	
Giro pada Bank Indonesia	1.181.130	1.115.558	2.153.248	
Giro pada bank lain				
- Pihak ketiga	301.842	328.308	450.351	
Penempatan pada Bank Indonesia				
- Pihak ketiga	651.879	901.236	2.375.870	
Efek-efek				
- Pihak ketiga	1.910.161	1.991.385	1.832.381	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.328)	(1.563)	(440)	
	1.908.833	1.989.822	1.831.941	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.555.851	190.571	-	
Pinjaman yang diberikan				
- Pihak berelasi	8.782	7.305	7.439	
- Pihak ketiga	30.869.575	30.004.598	26.667.011	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(442.927)	(432.834)	(244.743)	
Tagihan akseptasi				
- Pihak ketiga	698.205	667.409	642.505	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.595)	(1.216)	(2.456)	
Penyertaan saham	449	449	449	
Aset tetap	759.374	752.304	619.036	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(318.357)	(303.950)	(248.043)	
Agunan yang diambil alih	80.571	80.571	324	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.583)	(8.662)	(324)	
Pendapatan yang masih harus diterima	144.097	137.740	121.815	
Biaya dibayar dimuka	52.952	36.844	70.576	
Goodwill	1.474.492	1.474.492	1.474.492	
Aset tak berwujud	475.005	470.149	458.727	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(177.445)	(168.110)	(133.101)	
Aset lain-lain	462.477	417.127	347.798	
Total Aset	40.032.510	38.053.939	36.940.436	

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Simpanan dari nasabah				
- Pihak berelasi	269.586	281.194		409.263
- Pihak ketiga	20.697.081	18.210.880		18.656.107
	20.966.667	18.492.074		19.065.370
Simpanan dari Bank Lain				
- Pihak berelasi	34.338	47.899		626.885
- Pihak ketiga	36.202	106.947		1.148.290
	70.540	154.846		1.775.175
Beban bunga yang masih harus dibayar				
- Pihak berelasi	7.405	7.813		17.334
- Pihak ketiga	73.544	96.526		135.705
	80.949	104.339		153.039
Utang pajak penghasilan	56.856	31.525		2.285
Utang pajak lainnya	18.900	18.104		24.398
Liabilitas akseptasi – pihak ketiga	698.205	667.409		642.505
Pinjaman yang diterima	10.257.750	10.858.500		8.024.775
Liabilitas Pajak Tangguhan neto	23.982	45.964		105.694
Liabilitas imbalan kerja	55.625	47.129		41.440
Liabilitas lain-lain	451.380	363.078		170.165
Total Liabilitas	32.680.854	30.782.968		30.004.846
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar 15.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.580.926.254 lembar saham biasa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2015=9	658.092	658.092		658.092
Tambahan modal disetor	2.946.911	2.946.911		2.946.911
Saldo laba				
- Sudah ditentukan penggunaannya	135.465	135.465		135.465
- Belum ditentukan penggunaannya	3.611.188	3.530.503		3.195.122
Total Ekuitas	7.351.656	7.270.971		6.935.590
Total Liabilitas dan Ekuitas	40.032.510	38.053.939		36.940.436

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keterangan	31 Maret 2021		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Pendapatan bunga				
Pendapatan bunga	610.775	615.500	2.425.276	2.438.993
Beban bunga	(250.127)	(345.495)	(1.178.215)	(1.325.908)
Pendapatan bunga – neto	360.648	270.005	1.247.061	1.113.085
- Pendapatan operasional lainnya	61.104	79.932	256.382	331.824
- Beban operasional lainnya	(214.364)	(177.241)	(812.041)	(772.982)
Laba Operasional	207.388	172.696	691.402	671.927
Pendapatan non operasional – neto	155	109	652	939
Laba sebelum pajak penghasilan	207.543	172.805	692.054	672.866
Beban pajak penghasilan	(44.622)	(40.797)	(156.053)	(173.075)
Laba bersih tahun berjalan	162.921	132.008	536.001	499.791
Penghasilan komprehensif lain				
- Pos pos yang akan diklarifikasikan ke laba rugi	(5.600)	384	749	(259)
- Pos pos yang tidak akan diklarifikasikan ke laba rugi	(10.827)	(3.222)	5.076	(15.696)
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(16.427)	(2.838)	5.825	(15.955)
Jumlah laba komprehensif tahun	146.494	129.170	541.826	483.836

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	
berjalan, setelah pajak				
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	24,76	20,06	81,45	75,95

*tidak diaudit

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	
Rasio Pertumbuhan (%)				
Jumlah Aset	5,20	3,01	24,67	
Jumlah Liabilitas	6,17	2,59	30,00	
Jumlah Ekuitas	1,11	4,84	5,88	
Pendapatan Bunga	(0,77)	(0,56)	10,13	
Laba Bersih Tahun Berjalan	23,42	7,25	(7,10)	
Rasio Kinerja (%)				
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	20,12	19,98	20,02	
Aset produktif				
Non-Performing Loan (NPL) – bruto	1,06	1,12	1,64	
Non-Performing Loan (NPL) – bersih	0,55	0,55	1,18	
Rentabilitas (%)				
Return On Assets (ROA)	0,41	1,84	1,88	
Return On Equity (ROE)	4,52	10,98	11,08	
Net Interest Margin (NIM)		3,82	3,40	
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	50,83	74,22	75,75	
Rasio Kredit Terhadap Jumlah Simpanan (LDR)	144,67	162,29	139,91	
Kepatuhan (compliance) (%)				
Persentase pelanggaran BMPK	0,00	0,00	0,00	
Persentase pelampauan BMPK	0,00	0,00	0,00	
Giro Wajib Minimum (GWM)				
Utama Rupiah	3,60	3,87	6,33	
Valuta Asing	4,25	4,28	8,29	
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	8,86	7,69	6,12	
Posisi Devisa Neto (PDN)	1,00	0,49	0,48	

Perkembangan Jumlah Aset

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp40.032.510 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.978.571 juta atau sebesar 5,20% dibandingkan jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp38.053.939 juta. Peningkatan jumlah aset terutama disebabkan oleh peningkatan efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali sebesar Rp1.365.280 juta dan pinjaman yang diberikan sebesar Rp.856.361 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp38.053.939 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.113.503 juta atau sebesar 3,01% dibandingkan jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp36.940.436 juta. Peningkatan jumlah aset terutama disebabkan oleh pertumbuhan pinjaman yang diberikan sebesar Rp3.337.587 juta dan reverse repo sebesar Rp190.571 juta.

Kas dan setara kas

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah kas dalam kas dan setara kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp360.903 juta mengalami penurunan sebesar 8,45% atau sebesar Rp33.325 juta dibandingkan jumlah kas dan setara kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp394.228 juta. Saldo dalam mata uang Rupiah mengalami penurunan sebesar Rp44.814 juta atau 13,27%. Sementara saldo dalam valuta asing (USD, Euro, Dolar Singapura, Riyal Saudi Arabia, Yen Jepang, Dolar Australia) meningkat 20,37% atau sebesar Rp11.489 juta. Peningkatan saldo kas dalam valuta asing disebabkan oleh peningkatan aktivitas operasional dari nasabah, sehingga perseroan menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah kas dalam kas dan setara kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp394.228 juta mengalami peningkatan sebesar 13,44% atau sebesar Rp31.045 juta dibandingkan jumlah kas dan setara kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp347.521 juta. Saldo dalam mata uang Rupiah mengalami peningkatan dengan kenaikan sebesar Rp31.045 juta atau 10,12%. Sementara saldo dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Riyal Saudi Arabia, Yen Jepang, Dolar Australia) meningkat 38,45% atau sebesar Rp15.662 juta. Peningkatan saldo kas dalam rupiah disebabkan oleh peningkatan aktivitas operasional dari nasabah.

Giro pada Bank Indonesia

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp1.181.130 juta mengalami peningkatan sebesar 5,88% atau sebesar Rp65.572 juta dibandingkan jumlah Giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.115.558 juta. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan saldo giro dalam Rupiah sebesar Rp 709 juta atau 0,12% sementara saldo giro dalam Dollar Amerika Serikat meningkat sebesar Rp 64.796 juta atau 11,93%.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.115.558 juta mengalami penurunan sebesar 48,19% atau sebesar Rp1.037.690 juta dibandingkan jumlah Giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.153.248 juta. Penurunan ini didorong oleh penurunan saldo giro dalam Rupiah sebesar Rp633.250 juta atau 53,55% sementara saldo giro dalam Dollar Amerika Serikat menurun sebesar Rp404.440 juta atau 42,66%. Penyesuaian nominal giro pada Bank Indonesia dilakukan dengan tetap menjaga rasio GWM tetap sesuai dengan aturan PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 1 Mei 2020 serta tetap menjaga likuiditas bank. Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer ditetapkan sebesar minimal 3,5%, Penyangga Likuiditas Makroprudential (PLM) ditetapkan minimal 6%, serta GWM RIM sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara RIM bank dan RIM target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM Insentif, sedangkan untuk GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4%.

Giro pada Bank lain

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp301.842 juta mengalami penurunan sebesar 8,06% atau sebesar Rp26.466 juta dibandingkan jumlah giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp328.308 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan saldo giro dalam mata uang Rupiah sebesar Rp44.367 juta atau 69,26% sementara saldo giro dalam valuta asing meningkat sebesar Rp17.901 juta atau 6,77%.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp328.308 juta mengalami penurunan sebesar 27,10% atau sebesar Rp122.043 juta dibandingkan jumlah giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp450.351 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan saldo giro dalam valuta asing sebesar Rp 151.832 atau 33,71% sementara saldo giro dalam mata uang Rupiah meningkat sebesar Rp 29.769 juta atau 6,61%.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp651.879 juta mengalami penurunan sebesar 27,67% atau sebesar Rp249.357 juta dibandingkan jumlah penempatan pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp901.236 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan penurunan penempatan pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah sebesar Rp326.732 juta atau 36,25% sementara penempatan pada Bank Indonesia dalam mata uang USD meningkat sebesar Rp77.375 atau 8,59%.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp901.236 juta mengalami penurunan sebesar 62,07% atau sebesar Rp1.474.634 juta dibandingkan jumlah penempatan pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.375.870 juta. Penurunan ini dikarenakan penurunan atas penempatan pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan Deposito Berjangka Bank Indonesia (TDBI).

Efek-efek

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah efek-efek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp1.908.833 juta mengalami penurunan sebesar 4,07% atau sebesar Rp80.989 juta dibandingkan jumlah efek-efek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.989.822 juta. Penurunan ini didorong oleh Penurunan efek dalam valuta asing yaitu 5,98% atau sebesar Rp118.988 juta sementara efek dalam mata uang Rupiah meningkat 1,91% atau sebesar Rp37.999 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah efek-efek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.989.822 juta mengalami peningkatan sebesar 8,62% atau sebesar Rp157.881 juta dibandingkan jumlah efek-efek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.831.941 juta. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan efek dalam valuta asing yaitu 9,96% atau sebesar Rp182.531 juta sementara efek dalam mata uang Rupiah menurun 1,35% atau Rp24.650 juta.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dalam mata uang Rupiah untuk Obligasi pemerintah, Obligasi non-pemerintah, dan Sertifikat Bank Indonesia masing-masing sebesar 7,51%, 9,19%, dan 3,84%.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk Obligasi non-pemerintah dan wesel tagih masing-masing sebesar 4,20%, dan 4,52%.

Pinjaman yang Diberikan

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada Maret 2021, total pemberian kredit bruto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 2,89% dimana posisi Maret 2021 tercatat sebesar Rp30.878.357 juta dari periode sebelumnya tercatat sebesar Rp30.011.903 juta. Sementara itu, posisi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) posisi Maret 2021 tercatat sebesar Rp442.927 juta dan mengalami peningkatan sebesar 2,33% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp432.834 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada Desember 2020, total pemberian kredit bruto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 12,51% dimana posisi tahun 2020 tercatat sebesar Rp30.011.903 juta dari periode sebelumnya tercatat sebesar Rp26.674.450 juta. Sementara itu, posisi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) posisi 2020 tercatat sebesar Rp432.834 juta dan mengalami peningkatan sebesar 76,85% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp244.743 juta.

Kredit modal kerja meningkat 4,68% atau sebesar Rp681.858 juta dengan saldo pinjaman yang diberikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat mengalami peningkatan sebesar Rp654.173 juta atau sebesar 8,24% dan saldo pinjaman dalam Rupiah mengalami peningkatan sebesar Rp84.246 juta atau 1,25%.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 untuk kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi masing-masing sebesar 11,75%, 7,36%, dan 13,30%.

Penyertaan Saham

Sejak tanggal 28 Oktober 1993, Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Jabar Ventura, perusahaan yang bergerak dalam bidang modal ventura dengan nilai penyertaan Rp449 juta. Persentase kepemilikan Perseroan pada PT Sarana Jabar Ventura pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing masing sebesar 3,42%. Bank mencatat penyertaan tersebut dengan menggunakan metode biaya perolehan. Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penyertaan saham.

Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi pada 2020 tercatat sebesar Rp667.409 juta dan mengalami peningkatan sebesar 4,08% dibandingkan pada 2019 sebesar Rp642.505 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan tagihan akseptasi mata uang USD.

Aset Tetap

Aset tetap Perseroan terdiri dari tanah, bangunan, perabot, perlengkapan, dan aset dalam penyelesaian. Pada akhir 2020, aset tetap Perseroan berjumlah Rp448.354 juta dan mengalami peningkatan sebesar 20,85% dibandingkan 2019 sebesar Rp370.993 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan bangunan di tahun 2020. Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungansian sebesar Rp310.603 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungansian sebesar Rp404.625 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Perusahaan asuransi di atas

merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp71.909 juta dan mengalami peningkatan sebesar 100% dibandingkan pada 2019 sebesar Rp0.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima pada 2020 tercatat sebesar Rp137.740 juta dan mengalami peningkatan sebesar 13,07% dibandingkan pada 2019 sebesar Rp121.815 juta. Peningkatan disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang masih harus diterima atas piutang bunga dari efek-efek sebesar 1.044,30% dari periode sebelumnya sebesar Rp1.833 juta.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka pada 2020 tercatat sebesar Rp36.844 juta dan mengalami penurunan sebesar 47,80% dibandingkan pada 2019 sebesar Rp70.576 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan biaya dibayar dimuka atas sewa gedung sebesar Rp34.582 juta dibandingkan periode sebelumnya Rp37.753 juta yang disebabkan oleh penerapan PSAK 73 di awal tahun 2020.

Goodwill

Goodwill timbul dari hasil penggabungan usaha bank pada 31 Desember 2020 yang merupakan selisih dari imbalan dialihkan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh. *Goodwill* pada 2020 tercatat sebesar Rp1.474,492 juta dan tidak terdapat penurunan nilai pada goodwill dibandingkan pada 2019.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud pada 2020 tercatat sebesar Rp302.039 juta. Aset tidak berwujud terdiri dari nilai hubungan nasabah sebesar Rp212.975 juta, perangkat lunak sebesar Rp178.879 juta, nilai merek sebesar Rp78.295 juta, dan aset dalam penyelesaian sebesar 0 (tidak ada).

Aset Lain-Lain

Aset lain-lain pada 2020 tercatat sebesar Rp417.127 juta dan mengalami peningkatan sebesar 20,97% dibandingkan pada 2019 sebesar Rp347.798 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pos tagihan klaim asuransi ditahun 2020 sebesar Rp61.343 juta.

Perkembangan Jumlah Liabilitas

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp32.680.854 juta mengalami peningkatan sebesar 6,17% atau sebesar Rp1.897.886 juta dibandingkan total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp30.782.968 juta. Peningkatan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan dari nasabah sebesar Rp2.474.593 juta atau 13,38%.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp30.782.968 juta mengalami peningkatan sebesar 2,59% atau sebesar Rp778.122 juta dibandingkan total liabilitas Perseroan untuk

tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp30.004.846 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman yang diterima sebesar Rp2.833.725 juta.

Simpanan dari nasabah

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah simpanan dari nasabah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp20.966.667 juta mengalami peningkatan sebesar Rp2.474.593 juta atau 13,38% dibandingkan jumlah simpanan dari nasabah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.492.074 juta.

Peningkatan tersebut terutama dikontribusi oleh peningkatan deposito berjangka sebesar Rp1.607.477 juta atau sebesar 11,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.083.822 juta serta peningkatan giro sebesar Rp833.917 juta atau sebesar 37,52% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.355.639 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah simpanan dari nasabah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.492.074 juta mengalami penurunan sebesar Rp573.296 juta atau 3,01% dibandingkan jumlah simpanan dari nasabah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp19.065.370 juta.

Penurunan ini disebabkan oleh penurunan deposito berjangka sebesar 13,28% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp13.933.834 juta.

Simpanan dari bank lain

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah simpanan dari bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp70.540 juta mengalami penurunan sebesar 54,45% atau sebesar Rp84.306 juta dibandingkan jumlah simpanan dari bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp154.846 juta. Penurunan ini disebabkan oleh interbank call money sebesar Rp70.000 juta dan penempatan dari bank lain sebesar Rp14.306 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah simpanan dari bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp154.846 juta mengalami penurunan sebesar 91,28% atau sebesar Rp1.620.329 juta dibandingkan jumlah simpanan dari bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.775.175 juta. Penurunan ini disebabkan oleh negotiable certificates of deposit (NCD) sebesar Rp674.946 juta dan interbank call money sebesar Rp555.300 juta dibandingkan periode sebelumnya.

Pinjaman yang diterima

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada 31 Maret 2021, pinjaman diterima tercatat sebesar Rp10.257.750 juta dan mengalami penurunan sebesar 5,53% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp10.858.500 juta. Perseroan memiliki perjanjian fasilitas pinjaman dengan Woori Bank (pemegang saham mayoritas) dengan jumlah fasilitas sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada akhir 2020, pinjaman diterima tercatat sebesar Rp10.858.500 juta dan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.833.725 juta atau 35,31% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp8.024.775 juta. Perseroan memiliki perjanjian fasilitas pinjaman dengan Woori Bank (pemegang saham mayoritas) dengan jumlah fasilitas sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban bunga yang masih harus dibayar

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban bunga yang masih harus dibayar 31 Maret 2021 sebesar Rp80.949 juta dan mengalami penurunan sebesar 22,42% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp23.390 juta. Dimana penurunan tersebut berasal dari penurunan biaya bunga yang masih harus dibayar atas deposito berjangka sebesar Rp15.005 juta atau 19,07% dibandingkan pada Desember 2020 sebesar Rp78.692 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban bunga yang masih harus dibayar 31 Desember 2020 sebesar Rp104.339 juta dan mengalami penurunan sebesar 31,82% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp153.039 juta.

Perkembangan Jumlah Ekuitas

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp7.351.656 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp80.865 juta atau sebesar 1,11% dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.270.971 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.270.971 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp335.381 juta atau sebesar 4,84% dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.935.590 juta.

Pendapatan Bunga

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Jumlah pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp610.775 juta, mengalami penurunan sebesar 0,77% atau sebesar Rp4.725 juta dibandingkan dengan jumlah pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp615.500 juta. Secara umum penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp4.725 juta atau 57,69 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp29.968 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.425.276 juta, mengalami penurunan sebesar 0,56% atau sebesar Rp13.717 juta dibandingkan dengan jumlah pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.438.993 juta. Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan memiliki kontribusi sebesar 92,97% dari total pendapatan bunga di tahun 2020, dilanjutkan dengan pendapatan bunga efek-efek sebesar 4,44% dan pendapatan bunga atas giro penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 2,60%. Secara umum penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp39.457 juta atau 38,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp102.498 juta.

Beban Bunga

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp250.127 juta, mengalami penurunan sebesar 27,60% atau sebesar Rp95.368 juta dibandingkan dengan jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp345.495 juta. Beban bunga simpanan nasabah memberikan kontribusi sebesar 73,66% dari beban bunga tahun 2021, diikuti pinjaman yang diterima sebesar 25,81%, dan simpanan pada bank lain sebesar 0,53%.

Penurunan beban bunga terbesar disebabkan oleh penurunan beban bunga atas simpanan nasabah dari deposito berjangka sebesar Rp71.726 juta atau 29,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp239.265 juta dan hal ini sejalan dengan kebijakan perseroan untuk meningkatkan sumber pendanaan dana murah (CASA).

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.178.215 juta, mengalami penurunan sebesar 11,14% atau sebesar Rp147.693 juta dibandingkan dengan jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.325.908 juta. Beban bunga simpanan nasabah memberikan kontribusi sebesar 73,02% dari beban bunga tahun 2020, diikuti pinjaman yang diterima sebesar 23,37%, dan simpanan pada bank lain sebesar 3,61%.

Penurunan beban bunga terbesar disebabkan oleh menurunnya beban bunga simpanan nasabah sebesar 7,92% dibandingkan periode sebelumnya. Beban bunga simpanan nasabah berupa deposito mengalami penurunan sebesar Rp94.724 juta atau sebesar 10,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun beban bunga tabungan meningkat sebesar 69,10% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan beban bunga tabungan didorong oleh kebijakan perseroan untuk meningkatkan sumber dana murah (CASA).

Pendapatan Operasional Lainnya

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Perseroan. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah laba penjualan efek-efek tersedia untuk dijual, pendapatan asuransi, jasa layanan, kustodian, operasi internasional lainnya, dan lain-lain. Jumlah pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp61.104 juta, mengalami penurunan sebesar 23,56% atau sebesar Rp18.828 juta dibandingkan dengan jumlah pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp79.932 juta. Secara umum penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan asuransi sebesar Rp13.703 juta atau 47,42% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp28.896 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Perseroan. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah laba penjualan efek-efek tersedia untuk dijual, pendapatan asuransi, jasa layanan, kustodian, operasi internasional lainnya, dan lain-lain. Jumlah pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp256.382 juta, mengalami penurunan sebesar 22,74% atau sebesar Rp75.442 juta dibandingkan dengan jumlah pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp331.824 juta. Secara umum penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan asuransi sebesar Rp47.764 juta atau 39,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp122.435 juta.

Beban Operasional Lainnya

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Jumlah beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp214.364 juta mengalami peningkatan sebesar 20,94% atau sebesar Rp37.123 juta dibandingkan jumlah beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp177.241 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas asset keuangan sebesar Rp42.584 juta atau 481,56% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.843 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp812.041 juta mengalami peningkatan sebesar 5,05% atau sebesar Rp39.059 juta dibandingkan jumlah beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp772.982 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban umum administrasi sebesar Rp26.455 juta atau sebesar 5,84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 452.752 juta dan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp21.218 juta atau sebesar 8,86% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp239.430 juta. Kenaikan beban tenaga kerja seiring dengan kebijakan perseroan untuk memberikan apresiasi kepada karyawan dengan peningkatan beban bonus sebesar Rp11.352 juta atau 100,00% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.352 juta. Hal ini dikarenakan ditengah kondisi pandemi Covid 19, Perseroan mengalami peningkatan laba setelah pajak sebesar Rp36.210 atau 7,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp499.791 juta. Penurunan Pembentukan cadangan sebesar Rp8.614 juta atau 10,66% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp80.800 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Laba Operasional

Laba operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp207.388 juta mengalami peningkatan sebesar 20,09% atau sebesar Rp34.692 juta dibandingkan laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp172.696 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan biaya bunga sebesar Rp95.368 juta atau 27,60% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp345.495 juta

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp691.402 juta mengalami peningkatan sebesar Rp19.475 juta atau 2,90% dibandingkan laba usaha Perseroan untuk tahun yang

berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp671.927 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan beban bunga sebesar 11,14% di tahun 2020.

Laba Tahun Berjalan

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp162.921 juta mengalami peningkatan sebesar 23,42% atau sebesar Rp30.913 juta dibandingkan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp132.008 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh kebijakan perseroan untuk meningkatkan sumber pendanaan dana murah (CASA) dengan penurunan biaya bunga sebesar Rp95.368 juta atau 27,60% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp345.495 juta.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp536.001 juta mengalami peningkatan sebesar 7,24% atau sebesar Rp36.210 juta dibandingkan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp499.791 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan biaya bunga sebesar Rp147.693 juta atau 11,14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.325.908 juta.

B. LIKUIDITAS DAN SUMBER PERMODALAN

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan bunga dan komisi	604.418	2.398.900	2.364.843	
Penerimaan dari transaksi operasional lainnya	61.104	355.107	147.929	
Pembayaran bunga	(273.517)	(1.226.915)	(1.263.645)	
Pembayaran beban operasional	(232.799)	(661.386)	(686.276)	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(36.640)	(147.145)	(172.272)	
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				
- (Kenaikan)/penurunan aset operasi	(947.817)	(3.588.021)	(4.177.268)	
- Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi	2.479.385	(2.002.832)	3.453.350	
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	1.654.134	(4.892.292)	(333.339)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(12.631.998)	(2.365.706)	(1.493.070)	
Penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	11.347.472	2.027.563	1.036.965	
Pembelian aset tetap	(7.587)	(15.632)	(22.252)	
Penjualan aset tetap	9	381	1	
Penambahan perangkat lunak	(4.856)	(11.422)	(5.570)	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.296.960)	(364.816)	(483.926)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(3.465.250)	(6.913.000)	(9.493.025)	
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	2.864.500	9.668.000	12.736.575	
Pembayaran dividen	0	(85.552)	(98.714)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(600.750)	2.669.448	3.144.836	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(243.576)	(2.587.660)	2.327.571	
Kas dan setara kas awal tahun	2.739.330	5.326.990	2.999.419	
Kas dan setara kas akhir tahun	2.495.754	2.739.330	5.326.990	

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan diawali dengan cikal bakal dari dibentuknya Perkumpulan Himpunan Saudara sejak tahun 1906 yang didirikan berdasarkan beberapa peraturan di zaman kolonial Belanda. Pada tahun 1955, berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. 249.542/U.M II, tanggal 11 November 1955, Himpunan Saudara diberi izin melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Tabungan. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 30, tanggal 15 Juni 1974, yang dibuat di hadapan Noezar, SH., Notaris di Bandung, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/224/3 tertanggal 30 Juni 1975 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Bandung No. 132/1975, tanggal 17 Juli 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69, Tambahan No. 448 tertanggal 29 Agustus 1975.

Tahun 2006 merupakan babak baru bagi Bank dengan menjadi Perusahaan Terbuka melalui pencatat kepada masyarakat (*Initial Public Offering*) atas 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, harga penawaran Rp115 per saham dan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan kode "SDRA" pada tanggal 15 Desember 2006. Sehubungan dengan penawaran umum perdana tersebut, Bank telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-3065/BL/2006 tanggal 4 Desember 2006.

Pada tanggal 8 Desember 2009 Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam dan LK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I dan pada tanggal 23 Desember 2009 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, dengan perbandingan setiap Pemegang 2 (dua) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2009 Pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp140 (seratus empat puluh Rupiah) per saham.

Kinerja dan reputasi Bank yang cukup baik telah menarik perhatian dari Woori Bank Korea, salah satu bank tertua dan terbesar di Korea yang berkedudukan di Korea Selatan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank, pada awal tahun 2014 Bank menjalin kerjasama strategis dengan Woori Bank Korea. Kerjasama tersebut ditandai dengan masuknya Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia (anak perusahaan dari Woori Bank Korea di Indonesia) sebagai pemegang saham Bank. Perubahan susunan pemegang saham tersebut dilakukan melalui proses pengalihan saham milik Ir Arifin Panigoro dan PT Medco Intidynamika kepada Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 66 tertanggal 28 Januari 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-08988 tertanggal 6 Maret 2014.

Pada tahun 2014, PT Bank Woori Indonesia melakukan penggabungan usaha (merger) ke dalam Perseroan (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) berdasarkan Akta Penggabungan PT Bank Woori Indonesia Ke Dalam PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk No. 30 tertanggal 7 November 2014 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk No. 42 tertanggal 24 Desember 2014, keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan telah diberitahukan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk nomor AHU-

00130.40.41.2014 tertanggal 30 Desember 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Menkumham dengan No. AHU-0135777.40.80.2014 tanggal 30 Desember 2014, dengan demikian pada tanggal 30 Desember 2014 PT Bank Woori Indonesia telah efektif melakukan penggabungan usaha ke dalam Perseroan. Penggabungan Usaha PT Bank Woori Indonesia ke dalam Perseroan tersebut diikuti dengan perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, perubahan nama tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 4/KDK.03/2015 tertanggal 23 Februari 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 16 tertanggal 14 Juli 2021, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta mana telah diberitahukan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0431029 tertanggal 24 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Menkumham dengan No. AHU-0127889.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 24 Juli 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.60, Tambahan No. 24131/2021 tanggal 26 Juli 2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 Ayat 1, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank umum sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual dan atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas permintaan nasabah:
 1. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 3. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah
 4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 5. Obligasi;
 6. Surat Dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 7. Instrumen Surat Berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;
- l. melakukan kegiatan usaha uang elektronik
- m. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

- n. Melaksanakan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK;
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti Sewa Guna Usaha, Modal Ventura, Perusahaan Efek, Asuransi serta Lembaga Kliring dan Penyelesaian dan Penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK;
- p. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK;
- q. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan Dana Pensiun yang berlaku;
- r. Membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- s. Melakukan kegiatan perbankan lainnya sebagaimana yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- t. Melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Devisa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK; dan
- u. Melakukan kegiatan Bank Kustodian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, dan lembaga yang berwenang.

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya di bidang perbankan

B. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN ENTITAS ANAK PEMEGANG SAHAM

Struktur kepemilikan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan struktur kepemilikan Perseroan di atas, pengendali Perseroan adalah WBK yang dikendalikan oleh Woori Financial Group.

Sampai dengan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan Perseroan tidak memiliki entitas anak usaha.

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Bara Indra Ardiyasha SH, notaris pengganti dari Ashoya Ratam, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat di dalam database SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0344926 tertanggal 2 Juni 2021, susunan Direksi Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Hwang Gyusoon
Direktur	: Sadhana Priatmadja
Direktur	: M. Tri Budiono
Direktur	: Benny Sudarsono Tan
Direktur	: Edwin Sulaeman
Direktur	: Kang Bong Joo

Masa jabatan Direksi diatas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 07 tanggal 15 Februari 2021 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat di dalam database SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0097496 tertanggal 15 Februari 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Arief Budiman
Komisaris	: Park Tae Yong
Komisaris Independen	: Ahmad Fajarprana
Komisaris Independen	: Adi Haryadi

Masa jabatan Dewan Komisaris diatas kecuali Park Tae Yong adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.26 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, dimana salah satu agendanya adalah memberhentikan Park Tae Yong dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, yang akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2021.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PMHMETD III ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilangan & Rekan
Konsultan Hukum	: Ery Yunasri & Partners
Notaris	: Ashoya Ratam, S.H., Mkn.
Biro Administrasi Efek	: PT Sinartama Gunita

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru dalam PMHMETD III ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No.32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD III ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE Perseroan akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD III Perseroan. Adapun untuk pemegang saham tanpa warkat (*scripless*) dapat berpartisipasi dalam PMHMETD III Perseroan ini tanpa kontak fisik.

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal **13 September 2021** berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10.000 (sepuluh ribu) Saham Lama berhak atas 4.072 (empat ribu tujuh puluh dua) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[•] ([•] lima Rupiah) setiap saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- a. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal **13 September 2021**.

2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **14 September 2021**. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada website Perseroan www.bankwoorisaudara.com;

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke helpdesk1@sinartama.co.id dengan memberikan informasi dan melampirkan:

- a. Nama Pemegang Saham.
- b. Scan copy Identitas Pemegang Saham (KTP untuk pemegang saham WNI/Paspor untuk WNA).
- c. Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- d. Dokmen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- e. Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan Secara elektronik melalui balasan dari *e-mail* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima *e-mail* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* (“C-BEST”) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengirimkan dokumen-dokumen ke helpdesk1@sinartama.co.id, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- i. *Scan copy* SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi Lengkap;
- ii. *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- iii. *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), dan fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir yang memuat susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- iv. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan harus dilengkapi dengan *scan copy* Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang dapat diperoleh di Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian dan telah diisi Lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan membuka rekening efek.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan dalam bentuk elektronik ke sub rekening efek atas nama pemegang saham sebagaimana tercantum pada FPE. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk Surat Kolektif Saham ("SKS") jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan mulai tanggal 15 September sampai dengan 22 September 2021.

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang

dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang dapat di-unduh dalam situs website Perseroan yakni www.bankwoorisaudara.com.

FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan ditandatangani wajib dikirimkan melalui *e-mail* ke helpdesk1@sinartama.co.id, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- *Scan Copy* FPE yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan saham tambahan membuka rekening efek.
- *Scan* bukti pelaksanaan HMETD yang sudah dilaksanakan melalui KSEI
- *Scan Copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum)
- *Scan Copy* POA/Surat Kuasa bila dikuasakan dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 24 September 2021 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan Dalam PMHMETD III

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 27 September 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD III ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Pada Pemesanan Saham Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD III yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Cabang: Corporate Centre
No. Rekening: 100913107476
Atas Nama: Rekening Perantara Treasury

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila

pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 24 September 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui email scan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 29 September 2021. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 29 September 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan

denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank. Perseroan juga tidak akan dikenakan denda jika kesalahan yang bukan disebabkan oleh Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Dalam hal masih terdapat sisa saham, maka seluruhnya akan dibeli oleh Pembeli Siaga.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, Pembeli Siaga wajib membeli sisa saham porsi publik tersebut. Sisa saham yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD III ini.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

1. Yang Berhak Menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal **13 September 2021**.

2. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal **13 September 2021** sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD
- b. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- c. Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal **15 September 2021** sampai dengan tanggal **22 September 2021**.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keraguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal **15 September 2021** sampai dengan tanggal **22 September 2021**.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Harga Teoritis HMETD

Harga Teoritis HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan Harga Teoritis HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung Harga Teoritis HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan Harga Teoritis HMETD yang diperoleh adalah Harga Teoritis HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung Harga Teoritis HMETD:

- Harga penutupan saham pada hari bursa terakhir sebelum perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu = Rp a
- Harga Pelaksanaan PMHMETD II = Rp b
- Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD II = A
- Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD II = B
- Harga teoritis Saham Baru = $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah:

$$\begin{aligned} &= Rp \ c \\ &= Rp \ a - Rp \ c \end{aligned}$$

7. Penggunaa SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD III ini melalui iklan di situs web Perseroan dan situs web BEI.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD III, yaitu tanggal 14 September 2021. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan formulir tersedia di website Perseroan yakni www.bankwoorisaudara.com.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke helpdesk1@sinartama.co.id dengan memberikan Informasi dan melampirkan:
 - a) Nama Pemegang Saham.
 - b) *Scan copy* identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang Saham WNI/Paspor untuk WNA).
 - c) Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
 - d) Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
 - e) Jumlah kepemilikan saham perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari *e-mail* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima *e-mail* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diunduh dalam situs website Perseroan yakni www.bankwoorisaudara.com; mulai Tanggal 10 September 2021.

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 13 September 2021 pukul 16.00 WIB belum mengajukan permohonan untuk memperoleh SBHMETD melalui email tersebut diatas dan tidak menghubungi PT Sinartama Gunita sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sinartama Gunita ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD III ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

Investor Relation

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Kantor Pusat

Treasury Tower Lantai 26 dan 27
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 5087 1906
Faksimili: (021) 5087 1900
Email: saudara@bankwoorisaudara.com
Website: www.bankwoorisaudara.com

Nomor : 235/BWS-DIR/OJK/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Laporan Informasi atau Fakta Material

Jakarta, 27 Juli 2021

Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

Dengan Hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Perseroan")
Bidang Usaha : Perbankan
Telepon : (021) 50871906
Alamat surat elektronik (*e-mail*) : saudara@bankwoorisaudara.com

1.	Tanggal kejadian	27 Juli 2021
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Penyampaian Keterbukaan Informasi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum melalui PMHMETD III
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	Sebagaimana Uraian Terlampir
4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	-
5.	Keterangan lain-lain	-

Hormat kami,

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk 



Sadhana Priatmadja
Direktur

Tembusan Yth.

- PT Bursa Efek Indonesia
- Departemen Pengawasan Bank 2 - Otoritas Jasa Keuangan